

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan sifat PTK dilakukan secara mandiri yang artinya peneliti melakukan PTK tanpa kerjasama dengan guru lain.

Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam merencanakan tindakan, melakukan tindakan, observasi, refleksi, dan lain-lain. Boleh saja guru melakukan PTK tanpa kolaborasi dengan peneliti. Hal tersebut didasarkan pada pernyataan Suharsimi yaitu “Dalam keadaan seperti ini guru melakukan sendiri pengamatan terhadap diri sendiri ketika sedang melakukan tindakan”.¹

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dalam literatur Inggris disebut *classroom action research*, yaitu satu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 63.

Penelitian tindakan adalah sebuah proses di mana para peserta (*participants*) menguji praktik pendidikan mereka sendiri secara sistematis dan hati-hati dengan menggunakan teknik-teknik penelitian untuk melakukan perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi atau situasi pembelajaran yang lebih efektif sehingga profesionalitas mereka berkembang.

Meskipun ada beberapa tipe penelitian tindakan yang dapat dilakukan oleh seorang guru, penelitian tindakan sebaiknya secara khusus merujuk pada melakukan penelitian sesuai dengan keahlian seorang guru. Penelitian tindakan yang dilakukan dengan bermaksud memberitahu dan mengubah praktik-praktik pembelajarannya di masa mendatang. Penelitian tindakan ini berpengaruh pada lingkungan guru bekerja yaitu siswa-siswa dan sekolah di mana guru bekerja. Ketika orang menyebut seorang guru profesional, berarti guru tersebut sudah mampu merubah minimal lingkungan kerjanya menjadi lebih efektif dan efisien dari pada keadaan sebelumnya.

B. Metode Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian. Subjek penelitian meliputi seluruh siswa kelas II di MI Tarbiyatul Hasanah yang berjumlah 30 orang siswa, yaitu 22 siswa laki-laki dan 8 siswi perempuan di tahun pelajaran 2015/2016. Maka objek penelitiannya adalah aktifitas dan kegiatan peserta didik

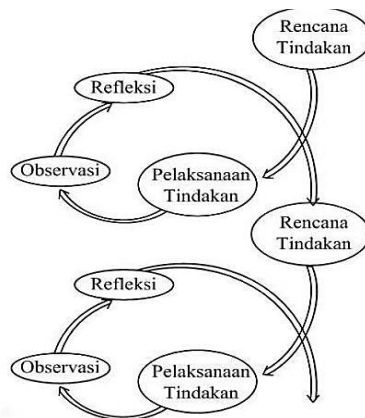
selama penggunaan media boneka tangan (*hand puppet*) berlangsung.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti harus menentukan Lokasi Penelitian. Lokasi Penelitian yang peneliti pilih ialah MI Tarbiyatul Hasanah di Desa Bringin Tahun Ajaran 2015/2016, untuk pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II.

Desain penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti mengacu pada desain penelitian Kemmis dan Mc Taggart yang pernah diperkenalkan oleh Kurt Lewin, karena di dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen, sebagai berikut.

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Aksi atau tindakan (*acting*)
- c. Observasi (*observing*)
- d. Refleksi (*reflecting*).



Gambar 1.1²

Sesudah suatu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang (*replanning*) atau revisi terhadap implementasi siklus sebelumnya. Selanjutnya berdasarkan pada perencanaan ulang tersebut dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Siklus I

Pada siklus ini peneliti melakukan empat macam kegiatan yang saling berkaitan, yakni:

1) Perencanaan

- a) Menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan materi yang dipilih dan menyiapkan media yang akan digunakan.
- b) Membuat rancangan evaluasi berupa tes tertulis.

²www.edisonpatty.com/2011/11/penelitian-tindakan-kelas.html?m=1 di akses tanggal 21 November 2014

c) Membuat lembar observasi dan lembar wawancara.

2) Tindakan

Tindakan yang akan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dalam proses pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media boneka tangan (*hand puppet*) dan diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan menyimak dongeng siswa.

3) Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati jalannya kegiatan untuk melihat apakah tindakan yang sudah direncanakan tersebut telah sesuai. Hasil pengamatan dicatat oleh peneliti selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap respon siswa mengenai media boneka tangan (*hand puppet*) dalam menyimak dongeng.

4) Refleksi

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan dan pengamatan, peneliti mengadakan refleksi dari tindakan-tindakan yang telah dilakukan yaitu menyimak dongeng dengan menggunakan media boneka tangan (*hand puppet*), apakah dengan

menggunakan media tersebut ketrampilan menyimak siswa dapat meningkat.

Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tindakan seberapa jauh tingkat perubahan kemampuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Juga mengkaji keberhasilan dan kegagalan sebagai persiapan tindakan selanjutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan (Perencanaan ulang)

- a) Menyusun perencanaan pembelajaran untuk siklus II yang didasarkan pada refleksi siklus I.
- b) Merancang kembali menyimak dongeng dengan media boneka tangan
- c) Menyusun kembali rancangan evaluasi.

2) Tindakan

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus II tidak berbeda jauh dengan yang telah dilaksanakan pada siklus I. Pada siklus II siswa akan diminta untuk menceritakan kembali inti dari isi dongeng tersebut.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa, sejauh mana mereka memahami atau menyimak cerita dongeng yang telah disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran boneka tangan (*hand puppet*), dan masih adakah kesulitan-kesulitan yang di alami siswa, dan untuk menentukan tingkat keberhasilan dari siklus I.

4) Refleksi

Peneliti menganalisis kembali, untuk mendapat kesimpulan bahwa penggunaan media boneka tangan (*hand puppet*) dapat meningkatkan kemampuan menyimak dongeng siswa kelas II MI Tarbiyatul Hasanah, pada tahap refleksi siklus II ini ketrampilan menyimak siswa dapat meningkat.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen,

rapat, catatan harian dan sebagainya.³Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan daftar nama dan daftar nilai peserta didik yang akan menjadi sampel penelitian dan rekaman kegiatan pembelajaran dalam bentuk gambar serta data sekolah yang diperlukan olehpeneliti.

b. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara sebagai observasi awal sebelum mengadakan penelitian untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

c. Metode Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Lembar pengamatan ini digunakan untuk pengambilan data guru selama proses kegiatan pembelajaran apakah sesuai dengan rencana pembelajaran dalam menerapkan media boneka

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rienika Cipta, 2010, hlm. 131

tangan (*Hand Puppet*) untuk meningkatkan ketrampilan menyimak dongeng siswa dalam proses pembelajaran.

d. Metode tes

Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menyimak dongeng.

e. Metode Lembar Kerja

Lembar kerja berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi menyimak dongeng yang diberikan peserta didik pada siklus I dan siklus II. Lembar kerja juga dipakai untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data *statistic deskriptif*. *Statistic deskriptif* adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴

a. Menghitung keaktifan peserta didik

$$\text{Keaktifan \%} = \frac{\sum \text{Skor keaktifan peserta didik}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Indikator keaktifan dalam penelitian ini apabila keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran mencapai 75%.

- b. Menghitung rata-rata hasil belajar peserta didik

$$\text{Hasil belajar (nilai)} = \frac{\sum \text{nilaites}}{\sum \text{pesertadidik}}$$

- c. Menentukan ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum \text{pesertadidikiyangtuntasbelajar}}{\sum \text{pesertadidik}} \times 100\%$$

3. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah

- a. Secara individual diharapkan siswa mendapatkan nilai sesuai dengan KKM yaitu 75
- b. Tercapainya tuntas belajar klasikal minimal yaitu 75%.